



KR-Antara/Adwinata Solihin

FESTIVAL OBOR: Sejumlah peserta yang terdiri anak-anak usia sekolah membawa obor saat mengikuti Festival Obor 2025 di Kota Gorontalo, kemarin. Kegiatan ini untuk menyongsong malam Nuzulul Quran sekaligus karnaval budaya serta pembagian takjil gratis.

Peran Sekolah Gali Kecerdasan Unik Siswa

JAKARTA (KR) - Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen) Atip Latipulhayat menekankan pentingnya peran sekolah dalam menggali dan mengembangkan kecerdasan unik setiap siswa. Ia menyampaikan hal tersebut dalam kunjungan untuk meninjau implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

“Setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing. Ada yang unggul dalam akademik, ada yang berbakat di seni, olahraga atau keterampilan lainnya. Sekolah harus menjadi tempat yang mendukung dan mengasah potensi itu agar mereka berkembang sesuai

dengan minat dan bakatnya,” ujar Wamendikdasmen Atip dalam pernyataan tertulis di Jakarta, Minggu (16/3).

Ia pun menyoroti pentingnya pembelajaran yang menyenangkan atau *joyful learning* yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membuat siswa tertekan, melainkan membangun minat dan semangat mereka dalam memahami materi pelajaran.

Wamendikdasmen juga memberikan motivasi kepada para siswa agar mengasah kemampuan literasi dan numerasi serta tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, untuk melatih kedisiplinan, keterampilan dan mem-

perkuat pendidikan karakter mereka.

Menurutnya, pendidikan yang ideal tidak hanya berfokus pada nilai akademik, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan yang dibutuhkan pada masa depan.

“Tingkat literasi siswa masih tertinggal. Oleh karena itu peningkatan pemahaman membaca menjadi fokus utama, bukan sekadar kemampuan membaca dasar,” katanya.

Dalam kesempatan itu Wamendikdasmen turut mengapresiasi pengintegrasian pembelajaran berbasis proyek, seperti pengelolaan hidroponik untuk meningkatkan keterampilan pertanian modern. (Ant)-d

IMPLEMENTASI RISET PT

Harus Berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Perguruan Tinggi (PT) sebaiknya mengimplementasikan riset yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, mendorong pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan tinggi, sains dan teknologi untuk memanfaatkan riset-riset yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang ada di daerahnya.

Hal itu disampaikan Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek), Stella Christie dalam keterangan persnya di Jakarta usai melakukan kunjungan di Universitas Negeri Manado (Unima), Jumat (14/3).

“Riset-riset tersebut diharapkan dapat diimplementasikan pada berbagai program atau kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah, sehingga ke depan dapat berdampak meningkatkan per-

tumbuhan ekonomi di daerah” ujar Wamen Stella Christie.

Kemdiktisaintek akan terus berupaya melakukan *scale up* riset-riset yang telah dilakukan perguruan tinggi agar dampaknya bisa dirasakan masyarakat luas. Menurutnya, pemerintah daerah bisa menjadi *off taker* dari riset-riset di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan yang ada di daerah.

“Tantangan kita adalah bagaimana riset-riset bisa *scale up* secara sistematis.



KR-Istimewa

Wamendiktisaintek Stella Christie (tengah).

Jadi perlu berkesinambungan. Secara keseluruhan, apapun problem yang ada di daerah itu biasanya ada pakarnya di universitas,” ucap Wamen Stella .

Paradigma Kemdiktisaintek berubah dari sebelumnya, selain mendorong perguruan tinggi untuk melakukan riset-riset, tetapi juga melihat kebutuhan dari para pemangku kepentingan-nya, termasuk pemerintah

daerah. Misalnya, pemerintah daerah memerlukan riset dalam program atau kebijakannya, para pakar di perguruan tinggi dapat membantu melakukan riset tersebut. “Kemdiktisaintek akan membantu. Tapi kami harapkan, kolaborasi bisa berjalan langsung antara pemerintah daerah dan pakar-pakar yang ada di universitas,” ujar Wamen Stella. (Ati)-d

Pemberitaan Dukung Kepercayaan UAJY

YOGYA (KR) - Dengan keberadaan enam fakultas dan program studi (prodi) serta unit Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) sangat terbantu dengan kolaborasi bersama media. Pemberitaan perkembangan, prestasi UAJY turut membesarkan UAJY hingga menjadi salah satu Universitas terpercaya di Yogya.

“Terimakasih kepada insan media sesuai tema Silaturahmi Tanpa Batas Kolaborasi Tanpa Henti, maka sinergi dan kolaborasi UAJY dan Media terus kita tingkatkan,” ungkap Kabag Humas UAJY Ike Devi Sulistyaningtyas

MSi dalam acara Buka Puasa Bersama Media dan Mitra, Jumat (14/3) di Plawangan Bistro Merapi Merbabu Jalan Seturan Raya Sleman.

Disebutkan, ada sekitar

20 mahasiswa UAJY ikut membantu dalam peliputan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas

Teknobiologi, Fakultas Teknologi Industri dan unit-unit yang ada di UAJY. Kemudian, mereka unggah di media sosial yang trend saat ini.

Selain itu, juga dirilis ke media-media konvensional dan memberikan undangan ke wartawan yang biasa meliputi di UAJY. “Dukungan media konvensional, seperti media cetak, radio/televisi, sangat membantu branding UAJY dengan pemberitaan antihoax. Setiap pemberitaan negatif bisa diklarifikasi terlebih dulu, sehingga mengedukasi masyarakat,” paparnya. (Vin)-d



KR-Juvintarto

Kabag Humas UAJY Ike Devi S saat memberikan sambutan.

TUMBUHKAN EKONOMI 8 PERSEN

Bappenas Nilai Transmigrasi Strategi Vital

JAKARTA (KR) - Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Rachmat Pambudy menilai, transmigrasi sebagai strategi vital dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional 8 persen yang inklusif dan terintegrasi.

Upaya ini dilakukan dengan menata persebaran penduduk secara merata dan mengoptimalkan potensi ekonomi daerah melalui diversifikasi sektor pertanian dan non pertanian.

“Melalui sinergi antara pemerintah pusat, daerah dan swasta, transmigrasi diharapkan menjadi katalisator industrialisasi yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan inklu-

sif, sehingga manfaatnya dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat,” katanya saat berjumpa Menteri Transmigrasi Iftitah Sulaiman, dikutip dari keterangan resmi di Jakarta, Senin (17/3).

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No 15 Tahun 1997 tentang Ke-transmigrasian, program transmigrasi dirancang untuk meningkatkan pemerataan pembangunan,

kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya serta persatuan bangsa.

Meskipun transmigrasi di masa lalu berhasil mengurangi kepadatan penduduk dan mendorong pemerataan pemukiman, lanjutnya, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus segera ditangani.

“Skala ekonomi kawasan transmigrasi masih kecil, aktivitas ekonomi

didominasi sektor pertanian dan pengembangan kawasan belum terintegrasi dengan pusat pertumbuhan lokal,” ujar Menteri PPN.

Rachmat Pambudy juga menyoroti pembiayaan transmigrasi yang masih bergantung pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta adanya kekurangan dalam penataan persebaran penduduk meskipun animo transmigrasi cukup tinggi.

Oleh karena itu, pemerintah menyusun transformasi transmigrasi yang difokuskan pada pening-

katan nilai tambah produk unggulan, diversifikasi kegiatan ekonomi antara sektor pertanian dan nonpertanian serta pengembangan kawasan transmigrasi terintegrasi dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri (KI).

Penguatan kolaborasi antar kementerian dan lintas program seperti dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui pemanfaatan lahan pertanian untuk penyediaan pangan dan pengembangan irigasi dianggap menjadi kunci mencapai kesejahteraan bersama. (Ant)-d

EKONOMI

Sido Muncul Bantu 170 Anak Suspect Stunting



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan dari Sido Muncul

BOGOR (KR) - Untuk membantu mengatasi masalah stunting di Indonesia, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, menyalurkan bantuann berupa uang tunai Rp 425 juta untuk 170 anak suspect stunting di Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor.

Jumlah anak stunting tersebut berasal dari 15 Desa yaitu Desa Sirnagalih 14 anak, Weninggalih 12 anak, Bendungan 19 anak, Sukagalih 37 anak, Balekambang 15 anak, Cibodas 3 anak, Sukanegara 26 anak, Sukajaya 29 anak, Jonggol 2 anak, Singajaya 6 anak, Singasari 1 anak, Sukamaju 1 anak, Sukamanah 2 anak dan Sukasirna 3 anak dan Sukasirna 3 anak.

Bantuan secara simbolis diserahkan Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk DR (HC) Irwan Hidayat kepada Direktur Rumah Sakit Permata Jonggol dr Sri Handayani MARS didampingi Bupati Kabupaten Bogor Rudy Susmanto, Sabtu (15/3).

“Bantuannya nanti kami berikan selama lima bulan mulai April sampai Agustus 2025. Masing-masing anak akan menerima Rp500 ribuper bulan. Gagasan kami adalah memberikan bantuan langsung kepada para orang tua. Setiap bulannya, kami kirim (bantuan) dan orang tua penerima bantuan harus memberi laporan kepada kami. Ada kemajuan atau tidak, berat badan dan kesehatannya,” ujar Irwan Hidayat.

Irwan mengatakan bahwa bantuan ini merupakan bentuk dukungan dan penyelarasan program CSR dari Sido Muncul dengan pemerintah dalam rangka mempercepat penurunan angka prevalensi stunting.

Bagi Sido Muncul, ini sudah ke delapan kalinya kami memberikan bantuan untuk anak stunting. Pertama kali di Cipete Selatan, Jakarta 13 anak, Kabupaten Semarang 76 anak, Kabupaten Gianyar Bali 100 anak, melalui RSI Jakarta Cempaka Putih 40 anak, kembali di Kabupaten Semarang 95 anak, melalui RS Unjani Cimahi 150 anak, melalui Polrestabas Bandung 100 anak dan sekarang di Jonggol Bogor 170 anak.

Total yang telah dibantu 744 anak. “Kami berharap melalui bantuan ini angka penderita stunting di Indonesia dapat segera turun, sehingga terbentuk generasi penerus bangsa yang sehat dan bebas stunting,” tambah Irwan. (Rsv)-d

Sajian Lezat Bulan Ramadan Bale Devata Resort & Resto

YOGYA (KR) - Menyemarakkan bulan suci Ramadan, Bale Devata Resort & Resto menghadirkan Iftar Package Nusantara Flavour, sebuah pengalaman terbuka puasa yang kaya akan cita rasa khas Nusantara.

Dengan suasana asri dan arsitektur klasik Jawa, pihaknya untuk menikmati hidangan terbuka yang autentik dan istimewa. Bale Devata Resort & Resto menyediakan area yang luas dan nyaman untuk intimate buka bersama, baik untuk keluarga, sahabat, maupun kolega.

“Dengan kapasitas hingga 50 pax, tamu dapat menikmati momen kebersamaan dalam suasana yang hangat dan eksklusif.Beberapa fasilitas yang kami tawarkan meliputi area semi outdoor dengan nuansa joglo Jawa yang elegan. Selain itu juga ada

ruang privat untuk acara terbuka (dengan reservasi sebelumnya). Layanan prasmanan serta mushola dan area parkir yang luas,” kata Marketing Communications Bale Devata Resort & Resto Fakhri Firmansyah, Minggu (16/3).

Menurut Fakhri, paket iftar tersebut tersedia setiap hari mulai dari azan Maghrib hingga pukul 21.00 WIB. Adapun untuk menunya meliputi berbagai hidangan tradisional, kolak, kurma, aneka go-

rogen, dan es buah. Adapun hidangan utama, ayam opor, capcay goreng, rolade tahu sayur, nasi goreng dan masih banyak lagi.

“Tamu dapat menikmati kelezatan kuliner nusantara dalam suasana yang nyaman dan penuh kehangatan. Selain itu, kami juga menghadirkan promo spesial BUY 10 GET 1 Free, menjadikan Bale Devata pilihan sempurna untuk terbuka bersama keluarga, sahabat maupun kolega,” terangnya.(Ria)-d



KR-Istimewa

Aneka menu iftar yang ditawarkan Bale Devata Resort & Resto



Apakah Anda Workaholic atau Gila Kerja?

KITA tahu sebutan bagi orang yang terlalu mengutamakan kerja dari segalanya. Workaholic atau gila kerja. Tahukah Anda seperti apa sih ciri-cirinya? Apa pula dampaknya?

Menurut Dian Puty Oscarini Psi, praktisi SDM dari Independent Consultant: 1.Orang yang workaholic atau gila kerja, ditandai dengan bekerja yang makan waktu kerja lebih panjang dari pekerja lainnya. Meski *week-end* atau liburan, ia masih kerja dan kerja.

2. Merasa sulit mengalihkan pikiran dari pekerjaan. Di dalam kepalanya hanya ada 3 kata: Kerja, kerja, kerja!

3. Tingginya persaingan dunia usaha yang membuatnya untuk lebih unggul dari yang lain.

4. Punya sifat perfeksionis. Semua harus beres, lancar dan menjadi yang terbaik.

5. Sifat lemah atau punya rasa sungkan yaitu sulit menolak tugas yang diberikan kepadanya, meski tugas itu tidak relevan dengan des- kripsi tugasnya yang utama.

6. Sebagai pelarian dari problem atau masalah hidup yang dihadapinya.

7. Langka tapi ada, yaitu orang yang mengkaitkan harga dirinya dengan prestasi kerjanya. Yang dicari adalah rasa aman dan dihargai. Beda dengan yang umum yaitu harga diri bukan hanya bersumber dari hasil kerja.

Nah, bagaimana dengan Anda semua: “Apakah Anda workaholic atau gila kerja?” □-d